



Program Edukasi Hidup Bersih dan Sehat Guna Melawan Covid-19 di Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi

Clean and Healthy Life Education Program to Fight Covid-19 in Cipetir Village, Sukabumi Regency

Fadjri Alfillatif¹, Agung Purnama²

¹Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Bandung Email: Fadjri420@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agungpurnama@uinsg.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan KKN-DR 2021 di Desa Cipetir diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi UIN dalam melawan COVID-19 yang dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa untuk membatasi mobilisasi mahasiswa agar masih dapat mengabdikan di daerahnya masing-masing dan tetap berkontribusi pada upaya pencegahan penularan COVID-19. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan seperti bimbingan belajar kepada anak-anak lingkup dusun, pelatihan budidaya pertanian atau pertumbuhan ekonomi masyarakat, membantu kegiatan satgas desa maupun pembuatan media edukasi pencegahan penyebaran penularan covid-19. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat aktif dalam pelaksanaan program kerja sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Meskipun program kerja telah selesai dilaksanakan namun dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang dialami tiap individu di masing-masing domisili. Faktor sinyal menghambat mahasiswa pelaksana KKN dikarenakan daerah yang susah sinyal sehingga menghambat pencarian literatur dan proses pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan kepada anak-anak lingkup dusun. Namun secara keseluruhan KKN sangat bermanfaat kepada masyarakat khususnya pada masyarakat terdampak Covid-19.

Kata Kunci: pengabdian, KKN, masyarakat

Abstract

The implementation of the 2021 KKN-DR in Cipetir Village was held as a form of UIN's participation in fighting COVID-19 which was carried out at the domicile of each student to limit student mobilization so that they could still serve in their respective regions and continue to contribute to efforts to prevent the spread of COVID-19. This KKN is carried out by students

adjusting to the conditions of each region related to the spread of COVID-19 while still complying with health protocols. Examples of activities that can be carried out include tutoring for children in the hamlet scope, training in agricultural cultivation or community economic growth, assisting village task force activities as well as making educational media to prevent the spread of COVID-19 transmission. Participation and support from the community is quite high, where the community is active in implementing work programs so that the community can take full advantage of it. Although the work program has been completed, in the implementation of the work program there are obstacles experienced by each individual in each domicile. The signal factor hinders students implementing KKN because the area is difficult to signal so that it hinders the search for literature and the learning process in the network which is carried out to children in the hamlet scope. But overall, KKN is very beneficial to the community, especially those affected by Covid-19.

Keywords: *service, KKN, Community*

A. PENDAHULUAN

Coronavirus-19 (COVID-19) telah ditetapkan sebagai pandemi dunia oleh WHO yang disebabkan oleh zoonosis atau virus yang ditularkan oleh hewan kepada manusia. Virus dan penyakit ini diketahui berasal dari Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Virus ini merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

KKN-DR 2021 diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi UIN dalam melawan COVID-19 yang dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa untuk membatasi mobilisasi mahasiswa agar masih dapat mengabdikan di daerahnya masing-masing dan tetap berkontribusi pada upaya pencegahan penularan COVID-19. Salah satu persebaran mahasiswa KKN-DR 2021 yang bertempat di Desa Cipetir, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Menurut BPBD Kabupaten Sukabumi menyatakan bahwa data per 16 Agustus 2021 mengenai persebaran terdampak COVID-19 Kabupaten Sukabumi khususnya di Kecamatan Kadudampit Desa Cipetir tercatat kasus konfirmasi kasus suspek meninggal sebanyak 6 orang, kasus suspek sebanyak 10 orang, kasus suspek sembuh sebanyak 25 orang, kasus Pasien Dalam Pantauan (PDP) sebanyak 3 orang, kasus Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 2 orang, kasus suspek pulang sebanyak 8 orang. Dari data persebaran terdampak COVID-19 menurut BPBD Kabupaten Sukabumi, maka untuk memutus rantai persebaran COVID-19 di Kabupaten Sukabumi khususnya Kecamatan Kadudampit Desa Cipetir melaksanakan beberapa program penanganan COVID-19 diantaranya : pembuatan posko siaga COVID-19, pemasangan portal di setiap pintu masuk dusun, penyemprotan disinfektan rutin tiga kali dalam

satu minggu, pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah, penyediaan tempat cuci tangan di tempat umum, pembagian masker dan vitamin gratis, pemasangan poster edukasi di tempat-tempat strategis, penyediaan tempat isolasi di kelurahan/desa, penutupan sementara tempat umum yang berpotensi menimbulkan kerumunan, pemberian informasi bahaya COVID-19 melalui kegiatan sosialisasi dari Puskesmas, pemberian stimulus dan bantuan sosial berupa sembako dan uang tunai.

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan Desa Cipetir dapat diketahui melalui observasi secara langsung di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan masyarakat setempat. Observasi awal dilakukan dengan mendatangi Kepala Desa serta menggali beberapa informasi terkait keadaan Desa Cipetir.

Gambaran umum keadaan Desa Cipetir yang diperoleh melalui observasi meliputi :

Kondisi Geografi

Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi secara geografis terletak di 106, 9272° BT dan terletak di -6, 9167 LS. Topografi Desa Cipetir termasuk dalam kategori Daerah dataran Tinggi yaitu terletak di kaki gunung Gede dan Gunung pangrango, dengan suhu 18-29°C dengan ketinggian ± 800- 1200 meter dari permukaan laut (DPL).



Gambar 1: Peta Wilayah Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi

Batas Wilayah

Adapun batas-batas wilayah yuridis Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kehutanan (Taman Nasional Gunung Gedepangrango)

Sebelah Timur : Desa Undrus Binangun Kec. Kadudampit

Sebelah Selatan : Desa Sukaresmi Kec. Cisaat

Sebelah Barat : Desa Cipetir Kec. Kadudampit

Luas Wilayah

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Cipetir digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan, hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Cipetir memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas lahan berupa sawah teknis seluas, semi Tekhnis dan yang lainnya berupa pekarangan, Hutan Rakyat, Hutan Negara , dan lain-lain.

Adapun luas Desa Cipetir adalah 739 Ha terdiri dari :

Tanah sawah : 391 Ha

Tanah Darat : 348 Ha

Tanah sawah seluas Ha terdiri dari :

Irigasi Teknis : 281 Ha

Irigasi setengah Teknis : 90 Ha

Tadah Hujan : 20 Ha

Tanah Darat terdiri dari :

Pekarangan/bangunan : 55 Ha

Tegalan : 160Ha

Lain-lain (sungai,jalan,makam,dll): 133 Ha

Profil desa

Catatan sejarah Desa Cipetir menerangkan dalam pelaksanaan pembangunan melebarkan jalan yang telah ada sebagai sarana kebutuhan komunikasi dan perekonomian, sehingga dengan pembangunan jalan di daerah ibukota Kabupaten Sukabumi. Tokoh-tokoh masyarakat Cipetir memasuki tahun 1980, sepakat untuk mengadakan pemilihan kepala desa Daerah Cipetir meliputi Utara Pekebunan/Taman Nasional Gedepangango sebelah Selatan Desa Sukaresmi sebelah Barat Desa Sukamaju dan sebelah Timur Desa Undrus Binangun dan pada waktu itu Kepala Desa yang terpilih adalah **Bapak. UCI SANUSI**, kemudian sebagai Kepala Desa kedua yang terpilih adalah **Bapak. O.ABDUROCHIM**, Kepala Desa ketiga **Bapak. JAMAL**, Kepala Desa keempat **Bapak. ADE SUHENDI** dan sekarang Kepala Desa yang terpilih adalah **Bapak. DODI WIJAYA** dilantik pada tanggal 13 Desember 2019, selama

pemerintahan berjalan Pembangunan terus menerus dilaksanakan dan berjalan lancar karena dukungan Staf dan dukungan Masyarakat Desa Cipetir yang mana Pembangunan di dominasi oleh Program PNPM yang di luncurkan pada tahun 2007 sampai dengan 2014 di Kecamatan Kadudampit dan Selama berdirinya Desa Cipetir sudah ada beberapa Kepala Desa yang pernah menjabat, adapun nama-nama Kepala Desa tersebut adalah sebagai berikut :

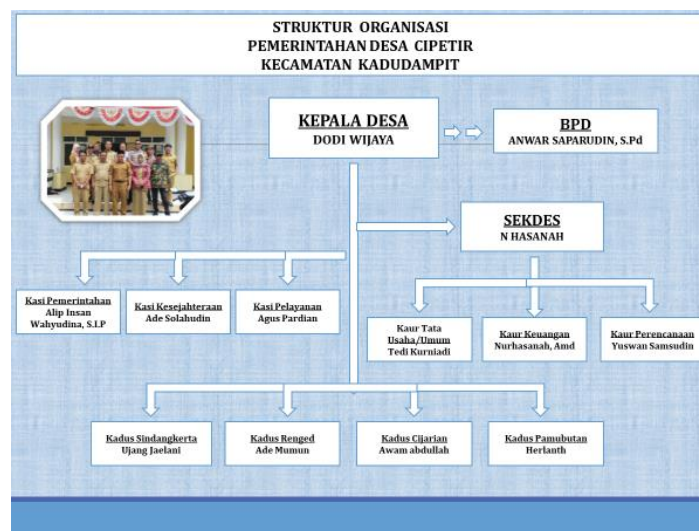
No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan	Ket
1	Uci Sanusi	8 Tahun	1 Priode
2	O. Abdurochim	16 Tahun	2 Priode
3	Jamal	5 Tahun	1 Priode
4	H. Ade Suhendi	12 Tahun	2 Priode
5	Dodi Wijaya	Tahun Berjalan	Tahun Berjalan

Gambaran Umum Desa Cipetir yang disajikan merupakan hasil penyelesaian data desa yang bersumber dari data sekunder antara lain Potensi Desa, Profil Desa, Catatan Kependudukan dan Data dari Badan Pusat Statistik. Kondisi umum Desa ini bersifat dinamis sehingga perlu dilakukan koreksi, up date secara periodik dan hal ini akan dilakukan setiap Tahun bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) melalui pola partisipatif dalam kegiatan Pengkajian Keadaan Desa.

Aparatur Pemerintahan, dalam pemerintahan desa dapat berjalan dengan baik yaitu dengan adanya aparatur pemerintahan desa itu sendiri, sebagai pelaksana yang berhubungan dengan berbagai kegiatan pemerintahan desa di berbagai bidang, Terkait dengan Jumlah pegawai di lingkungan Pemerintah Desa Cipetir.

Perangkat Desa Cipetir

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	(L/P)	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	ALAMAT LENGKAP	PENDIDIKAN
1	DODI WIJAYA	KEPALA DESA	L	SUKAREMI	01/06/1964	KP. CIARGAN KALIK RT. 02/9008	SLTA
2	N. HASANAH	SEKRETARIS DESA	P	SUKAREMI	09/11/1970	KP. CIARGAN PARDAY RT. 01/9005	SLTA
3	ALFINSAM WAHYUDINA, S.I.P	KASI PEMERINTAHAN	L	SUKAREMI	29/04/1966	KP. SINDANGKERTA RT. 01/001	S 1
4	ADE SOLAHUDIN	KASI KESEJAHTERAAN	L	SUKAREMI	12/05/1972	KP. CIARGAN TEMGAE RT. 01/9006	SLTA
5	AGUS PARDIAN	KASI PELAYANAN	L	SUKAREMI	08/07/1965	KP. CIARGAN PASIR RT. 02/009	SLTA
6	TEDI KURNIADI	KAUR TATA USAHA DAN UMUM	L	SUKAREMI	20/05/1965	KP. RENGED RT. 01/4004	SLTA
7	NURHASANAH, A.Md.	KAUR KEUANGAN	P	SUKAREMI	08/07/1960	KP. RENGED PADANGNYANG RT. 01/004	D 3
8	YUSWAN SAMSUDIN	KAUR PERENCANAAN	L	SUKAREMI	28/09/1968	KP. SINDANGKERTA RT. 03/002	SLTA
9	UJANG JAELANI	KADUS SINDANGKERTA	L	SUKAREMI	20/07/1968	KP. SINDANGKERTA RT. 01/001	SLTA
10	ADE MUMUH	KADUS RENGED	P	SUKAREMI	18/07/1966	KP. RENGED BOBOJONG RT. 03/003	SLTA
11	AWAM ABDULLAH	KADUS CIJARAN	L	SUKAREMI	06/03/1971	KP. CIARGAN PARDAY RT. 01/9005	SLTA
12	HERLAH	KADUS PAMUBUTAN	L	SUKAREMI	18/07/1963	KP. PAMUBUTAN RT. 00/007	SLTA



B. Khalayak Sasaran

Sasaran yang dituju dalam KKN-DR ini adalah masyarakat Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Meskipun dalam era pandemi, masih banyak orang mengabaikan protokol kesehatan. Dengan kegiatan KKN-DR ini semoga dapat membantu masyarakat menerapkan protokol kesehatan di tempat umum.

C. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi Masalah

Setiap individu bahkan kelompok sudah pasti memiliki permasalahan di tempat mereka melaksanakan KKN, berbagai permasalahan di setiap daerah bermunculan dan dari sosialisasi awal yang kami lakukan, kami mengamati dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Margamulya. Dari beberapa

permasalahan yang muncul, saya mengangkat satu permasalahan yang akan saya tangani yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah penularan Covid-19.

Permasalahan tentang pandemi ini memang tidak mudah untuk dituntaskan. Maka dari itu Saya berinisiatif untuk melakukan peningkatan edukasi akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi ini kepada masyarakat yang ada di Desa Cipetir ini.

Tujuan Penelitian

Pengabdian yang saya lakukan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat di Desa Cipetir sadar akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi ini agar para masyarakat di Desa Cipetir juga sadar akan batasan-batasan dalam beraktivitas sehingga tidak merugikan bahkan meresahkan warga masyarakat lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa dengan dibuatnya program peningkatan edukasi ini diharapkan para masyarakat di Desa Cipetir termotivasi akan perannya sebagai warga yang harus bisa menjaga bangsa ini dari penularan virus Covid-19.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis gejala-gejala yang ada di Desa Cipetir. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan.

Data yang diperlukan dalam metode pengamatan adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan masyarakat di Desa Cipetir dalam rangka menciptakan proses kegiatan yang baik dan kondusif di Desa Cipetir.

2. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh penulis terhadap informan yang dalam hal ini masyarakat di sekitar Desa Cipetir yang ada relevansinya dengan pokok persoalan yaitu meningkatkan edukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena penulis hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi, data kependudukan, data kepala keluarga yang dapat diakses melalui setiap kartu keluarga serta data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini.

4. Metode *Learning by Doing*

Setelah data terkumpul lengkap dan strategi serta taktik yang akan digunakan dalam meningkatkan edukasi masyarakat di Desa Cipetir terbentuk maka waktunya untuk aksi. Metode yang saya terapkan adalah metode *Learning by Doing*. Hal ini penting mengingat perlu menyesuaikan antara teori yang saya pelajari dengan realitas minat dan cara membangkitkan semangat masyarakat. Bentuk realisasinya yaitu dengan membuat diskusi dan aksi.

5. Metode Penyuluhan dan Peragaan

Metode penyuluhan dan peragaan merupakan suatu cara penyampaian materi secara sistematis sehingga materi mudah dimengerti dan diterima oleh masyarakat. Metode komunikasi tersebut pun dimanfaatkan sebagai strategi untuk mempercepat perubahan dalam proses pembaruan. Penggunaan komunikasi penyuluhan dan peragaan telah berhasil mengubah sikap dan mengajarkan beberapa teknik.

Metode ini digunakan dalam upaya penyelesaian masalah di Desa Cipetir dengan cara memberikan penyuluhan dan pembekalan kepada masyarakat di Desa Cipetir agar dapat mencegah terjadinya penularan Covid-19.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Distribusi donasi masker dilakukan kepada masyarakat Desa Cipetir agar dapat menghindari penularan Covid-19 saat kegiatan berkerumunan. Dalam era pandemi ini, masih banyak orang mengabaikan protokol kesehatan memakai masker.

2. Membantu Kegiatan Satgas Covid-19 Desa dilaksanakan selama KKN berlangsung. Pelaksanaan diawali dengan menemui sekaligus meminta izin bergabung satgas desa kepada Kepala Desa sebagai perangkat desa dan anggota satgas covid-19. Dikarenakan satgas desa sudah tidak terlalu aktif maka tidak ada jadwal rutin yang ditentukan dan hanya menunggu instruksi bila terdapat kegiatan seperti penyemprotan disinfektan dan peringatan hari kemerdekaan Indonesia.
3. Membuat media edukasi berupa poster tentang pengertian, pencegahan, dan gejala klinis covid-19. Isi dari media dikonsultasikan kepada Kepala Dusun agar media dapat diterima dengan baik.
4. Membuat media edukasi penggunaan disinfektan. Media yang dihasilkan berupa poster tentang penggunaan disinfektan, cara pembuatan dan objek yang wajib didisinfeksi.
5. Pelaksanaan pembuatan stiker pencegahan penularan Covid-19. Pendistribusian stiker dilaksanakan setelah kegiatan pembagian masker dan jam main anak (sore hari).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Menurut KKBI, tahapan yaitu bagian dari perkembangan (pertumbuhan); bagian dari sesuatu yang ada awal dan akhirnya; bagian dari urutan (menegak atau menyamping). Dengan itu, tahapan pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR SISDAMAS 2021 diawali dengan survei tempat KKN yaitu di Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi.

KKN DR SISDAMAS merupakan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang diintervensi oleh pihak luar (pemerintah), sehingga masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengambil keputusan berkehendak untuk menerima atau menolak KKN DR SISDAMAS sebagai alternatif pemecahan masalah.

Adapun tahapan - tahapan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penyusun yaitu :

1. Pada tahapan pertama, peneliti belum melakukan sosialisasi yang dimana sosialisasi merupakan salah satu program kerja peneliti. Pada tahap awal ini peneliti melakukan pengamatan sosial untuk melihat masalah apa saja yang ada dalam wilayah yang peneliti tempati.

2. Setelah melakukan pengamatan sosial yang cukup lama, peneliti mulai menyusun beberapa program sebagai salah satu pengabdian kepada masyarakat yang ada di daerah peneliti.
3. Melakukan sosialisasi dan wawancara dengan masyarakat perihal kondisi di lingkungan Desa Cipetir.
4. Merencanakan program edukasi dengan mengundang masyarakat untuk ikut berpartisipasi didalamnya.
5. Program awal yang peneliti ambil adalah membuat program edukasi dengan tema "Pentingnya Menjaga Kesehatan di Era Pandemi Covid-19" untuk masyarakat yang ada di Desa Cipetir
6. Program ini berlangsung dari pukul 8.30 hingga pukul 9.00, materi yang di berikan berupa penyampaian materi seputar Covid-19.
7. Setelah semuanya selesai peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung berlangsungnya penyuluhan tersebut, lalu dilanjut dengan pembagian masker.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengabdian yang dilakukan penulis berfokus pada kegiatan penyuluhan seputar Covid-19 di Desa Cipetir. Selain melakukan penyuluhan, penulis juga melakukan pengabdian di masyarakat sehingga ada beberapa hal yang penulis dapatkan setelah melakukan proses pengabdian. Adapun hasil dari pengabdian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Mendapatkan respon positif dari pihak desa dengan adanya program pengabdian yang dilakukan.
2. Masyarakat mampu bekerjasama dalam upaya pencegahan Covid-19.
3. UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi lebih dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat setempat menjadi lebih antusias terhadap UIN Sunan unung Djati Bandung.
4. Mengajak masyarakat untuk berperan secara aktif dalam melaksanakan program pembangunan desa, misalnya bergotong royong dan menjaga kebersihan lingkungan, dan melakukan aktifitas sesuai dengan prokes.
5. Menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa peserta KKN DR SISDAMAS dengan masyarakat Desa Cipetir.

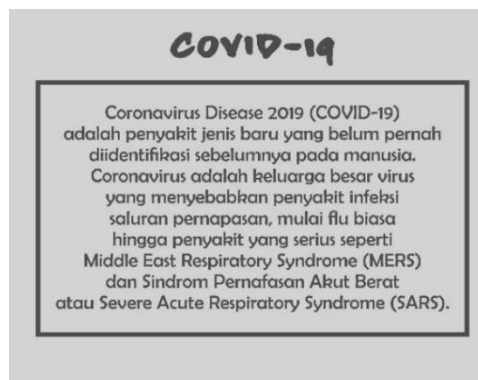
Gambar dan Tabel



Gambar 2: Pembagian masker kepada masyarakat Desa Cipetir



Gambar 3: Foto di Kecamatan Kadudampit





Gambar 4: poster edukasi covid-19



Gambar 5: poster penggunaan disinfektan



Gambar 6: Gotong royong masyarakat sesuai dengan prokes.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN DR 2021 di Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. KKN DR 20201 diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi UIN dalam melawan COVID-19 yang dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa untuk membatasi mobilisasi mahasiswa agar masih dapat mengabdikan di daerahnya masing-masing dan tetap berkontribusi pada upaya pencegahan penularan COVID-19. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Partisipasi dan dukungan dari masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat aktif dalam pelaksanaan program kerja sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Berbagai program kerja dalam KKN ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan warga Desa Cipetir terutama dalam pembangunan Desa Cipetir.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih sebagai penghargaan dan rasa hormat penulis kepada semua pihak yang terlibat, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Agung Purnama, S.Pd.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan memberi arahan kepada Penulis.
2. Bapak Dodi Wijaya, selaku Kepala Desa Cipetir yang telah memberikan izin dan bimbingan selama kegiatan KKN DR berlangsung.

3. Keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun materil kepada penulis.
4. Kerabat kerja yang telah memberikan banyak dukungan selama menyusun laporan KKN.

Dengan penuh rasa terimakasih, penulis berharap semoga segala kebaikannya mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga laporan KKN DR SISDAMAS 2021 ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau penulis lain di masa yang akan datang.

G. DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Profil desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

Rizqon Halal Syah Aji. (2020). Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan Dan Proses Pembelajaran, Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i, Vol 7 No 5, Hal. 28